BAB II

LANDASAN TEORI



2.1. Pengertian Sistem

Suatu Sistem dapat di artikan menjadi beberapa arti yaitu:

" Gabungan dari elemen-elemen (fungsi,proses,aktivitas) yang saling berinteraksi, berelasi dan bergantung sehingga membentuk suatu kesatuan "

(Jogianto Hm,Arsi,1993, Andi Offset).

" Elemen-elemen yang secara fungsional terhubung menjadi suatu kesatuan, misalnya: sebuah jaringan komunikasi, perjalanan atau distribusi "

" Suatu keadaan yang secara harmonis dan teratur saling berinteraksi

("Jogianto Hm")."

2.2 Pengertian, Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Informasi adalah data yang di data menjadi bentuk yang lebih berarti: bagi yang menerimanya dan manfaat dalam mengambil keputusan pada saat dan mendatang. Setelah di definisikan satu persatu maka, Sistem Informasi adalah. Suatu Sistem yang terdiri dari prosedur –prosedur untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Berdasarkan keterangan mengenai Sistem dan informasi tersebut di ketahui SIM memiliki arti:

Analisa Sistem dapat siartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisa jabatan dan uaraian (*Business Users*), proses bisnis (*Business Process*), ketentuan/ aturan yang ada (*Business Rules*), masalah dan mencari solusinya (*Business Problem & Solution*), *Business Tools* dan rencana-rencana perusahaan (Business Plans).

Tahap ini sangatlah kritis karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan dalam Desain Sistem. Oleh sebab itu faktor – faktor seperti ketelitian, metode pengumpulan data dan keahlian seorang analisa sangat menentukan.

Metoda pengumpulan data dari *Business Users* dapat dilakukan melalui cara pengamatan langsung, wawancara pembuatan daftar pertanyaan (*Questionair*) dan membaca dokumen perusahaan. Sedangkan keahlian yang harus dimiliki amalis sistem tersebut meliputi pengetahuan teknologi informatika (Hardware dan Software), pengetahuan bisnis secara umum, pemahaman terhadap metode kuantitatif, keahlian dalam pemecahan masalah serta keahlian komunikasi antara personel.

2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat yaitu:

a. Komponen – komponen

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen – komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem tersebut.

Memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses system secara seseluruhan.

b. Batas Sistem

Daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem di pandang sebagian suatu kesatuan.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara. Dan lingkungan yang merugikan harus di tahan dan dikendalikan agar tidak menggangu kelancaran Sistem.

d. Penghubung (Interface)

Sistem ini adalah segala proses interaksi sistem yang satu dengan yang lainya dapat terjadi selain dapat menjadi di luar komunikasi antar sistem juga dapat menjadi suatu proses awal pembentukan sistem baru dalam suatu kesatuan.

e. Masukan Input

Masukan sistem yaitu suatu bagian terkecil dari proses sistem, maka sistem dapat mengolah data dari luar maupun dalam sistem dengan bantuan alat input.

f. Keluaran Output

Suatu hasil yang diolah dan di kasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sisa pembuangan.

g. Pengolahan Sistem

Sistem melakukan proses tentunya membutuhkan alat pengolah. Dan alat pengolah dapat dapat memproses apa yang di masukan oleh serta hasilnya dapat di keluarkan lewat piranti keluaran.

2.4 Microsoft Access 2000

Dengan meluasnya pemakaian komputer pribadi di masyarakat pada era globalisasi ini maka tuntutan terhadap sumber daya manusia yang mampu mendayagunakannya juga meningkat. Pemakaian komputer banyak berkaitan dengan database. Salah satu perangkat lunak database yanmg terkemuka dan banyak digunakan sekarang adalah Microsoft Access. Sebagai pendukung pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Bangunan Air ini penulis menggunakan Microsoft Acces 2000 karena MS-Acces 2000 adalah perangkat lunak pengolahan database yamg cocok untuk mengolah informasi dalam jumlah yang banyak.

2.4.1 Menu aplikasi Database MS-Access 2000.

Seluruh operasional kerja yang dilakukan di MS-Access 2000, menyediakan banyak cara peragaan informasi yang dibuat Form, Report atau Switchboard Manager. Masing-masing memiliki fungsi tersendiri,

Misalnya:

1. Form untuk menampilkan seluruh data satu record.
2. Report untuk menampilkan data dengan format tertentu.
3. Switchboard Manager adalah suatu panel yang berisi berbagai tombol untuk mengakses semua pekerjaan tersebut.
4. Query untuk menampilkan data dengan spesifikasi tertentu.
5. Tabel untuk menyimpan data.

Beberapa istilah database yang sering digunakan di MS-Access 2000 yaitu:

1. Database adalah kelompok informasi yang diatur berhubungan dengan pengolahan data, penyediaan informasi dan penggunaan referensi.
2. Field adalah tempat dimana informasi ditampung dan,
3. Record adalah kumpulan informasi yang berhubungan informasi di field.